

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Metode

Metode adalah suatu atau serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan. Umumnya penelitian diartikan sebagai metode study yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan terhadap masalah tersebut. Metode penelitian adalah salah satu cara yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan pada suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah cara sistematis (Luthfiah & fitrah (2017).

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus memfasilitasi pengumpulan informasi mendetail meliputi rentang dimensi yang luas mengenai sebuah kasus tunggal, atau sejumlah kecil kasus. Metode studi kasus memiliki ciri-ciri tertentu bila dilihat dari struktur pembahasannya yaitu objek yang diteliti berbentuk kasus atau masalah khusus, ada diagnosa (diagnosa adalah dugaan awal penyebab munculnya masalah), analisis yang digunakan adalah logika sebab-akibat, menghasilkan satu atau lebih alternative penyelesaian masalah (Muliawan, J. Ungguh, 2014).

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan menggambarkan gaya penyajian informasi dalam tulisan ilmiah. Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah deskriptif berupa studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur Di UPT PSLU Kabupaten Magetan. Teknik penulisan deskriptif adalah suatu bentuk penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus M.Z, 2015).

3.3 Waktu dan Tempat

1. Waktu

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September – Desember 2018
- b. Pengumpulan data awal : November 2018
- c. Ujian proposal : 7 Desember 2018
- d. Pengumpulan data (implementasi) : 15 Mei 2019 – 22 Mei 2019
- e. Ujian KTI Desain Studi Kasus : 31 Juli 2019

2. Tempat

Lokasi dalam penelitian dilaksanakan di UPT PSLU Magetan. Adapun penelitian lokasi tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain :

- a. Terdapat klien yang mengalami gangguan pola tidur pada lansia di UPT PSLU Magetan.
- b. Belum ada studi kasus serupa klien yang mengalami masalah gangguan pola tidur pada lansia Di UPT PSLU Magetan.

c. Peneliti sudah mengenal lokasi maupun petugas dengan baik.

3.4 Alur Kerja (*frame work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian penulisan proposal ini.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur di UPT PSLU Magetan

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek-aspek etika yang dipergunakan / menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien hingga dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Beberapa prinsip etika yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah : *voluntary* (keiklasan)

dan *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity* (tanpa nama), *informed consent* (lembar persetujuan). Etika penelitian adalah suatu bentuk hubungan moral atau nurani yang berupa sopan santun, tata susila dan budi pekerti dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang teruji secara validitas dan reliabilitas menurut Arwam H (2009) dalam Hermanus (2015).

1. *Voluntary* (keikhlasan)

Keikhlasan adalah dimana ketika seseorang bersedia menjadi subjek penelitian tanpa adanya suatu ancaman dan tanpa paksaan. Peneliti tidak dapat memaksa atau membujuk untuk mengikuti penelitian dan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja yang bertentangan dengan keinginannya.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan berarti tidak menyingkapkan / membeberkan isu atau gagasan yang ingin dirahasiakan oleh para partisipan. Kerahasiaan mengacu pada kesepakatan dengan masing-masing partisipan mengenai apa yang bisa dilakukan dengan data mereka. Masalah kerahasiaan juga menjadi penting berkenaan dengan data dari dokumen-dokumen rahasia seperti surat kontrak klien, surat keluhan atau pernyataan-pernyataan dan catatan pekerjaan, semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sebagai hasil riset (Hidayat, A. 2009).

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anoninitas berarti tidak membocorkan identitas para partisipan riset kepada orang lain. Termasuk, tidak menyebutkan identitas institusi atau lokasi tempat riset berlangsung. *Anoninitas* dijaga dengan cara : menggunakan nama samaran atau tidak memberikan atau mencantumkan

nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar hasil penelitian (Hidayat, A. 2009).

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent adalah suatu formulir persetujuan yang diberikan kepada subjek yang akan diteliti dengan tujuan dapat menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dan dapat memahami tentang penelitian yang akan dilakukan. Kesepakatan antara partisipan riset dan peneliti yang menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam riset, serta memperbolehkan data untuk dikumpulkan yang digunakan peneliti untuk data riset. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, A. 2009).

